
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP FIRM VALUE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sri Haryanti¹

Program Studi Akuntansi, Institut Manajemen Wiyata Indonesia

Email: sriharyt22@gmail.com

Zulkarnain²

Program Studi Akuntansi, Institut Manajemen Wiyata Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV). Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, ukuran komite audit dan kinerja keuangan (diukur dengan ROA). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021 yang berjumlah 25 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proksi dari GCG yaitu kepemilikan manajerial dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance (GCG), Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Sektor Kesehatan*

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract

This study aims to determine and analyse the effect of good corporate governance and financial performance on firm value. The dependent variable in this study is firm value measured by Price Book Value (PBV). While the independent variables used in this study are managerial ownership, audit committee size and, financial performance (measured by ROA). The population of this study is the healthcare subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2021 period, amounting to 25 companies. The sample in this study used a purposive sampling method with certain criteria to obtain a sample of 9 companies. The data used is secondary data sourced from the annual finance report and linear regression analysis is the technique used in this study. The results showed that proxies of GCG, namely managerial ownership and audit committee size has not effect on the value of the company. Meanwhile, the financial performance affected firm value in the healthcare subsector during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Managerial Ownership, Financial Performance, Firm Value, Healthcare Sector*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah menjadi perhatian publik seluruh negara didunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 pertama kali dideteksi di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 yang tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan juga berdampak pada aspek perekonomian. *Asian Development Bank* (ADB) memprediksi bahwa perekonomian dunia dalam menghadapi pandemi ini berkisar antara \$5,8 - \$8,8 triliun atau 6,4% - 9,7% dari *Gross Domestic Product* (GDP) dunia (nasional.kontan.co.id, 2020). Perekonomian dunia melemah akibat dari rekomendasi WHO (World Health Organization) untuk melakukan pembatasan sosial (*social distancing*) berskala besar maupun *lockdown* diberbagai negara, termasuk negara yang tidak terkonfirmasi kasus Covid-19 (Cucinotta & Vanelli, 2020).

Penerapan pembatasan aktivitas masyarakat selama pandemi Covid-19 salah satunya berdampak pada aktivitas perusahaan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Subdirektorat Indikator Statistik BPS pada bulan juli 2020, sebanyak 8,76% perusahaan berhenti beroperasi dan 24,31% perusahaan melakukan pengurangan jumlah tenaga kerja, jam kerja, mesin, dan lainnya. (Subdirektorat Indikator Statistik BPS, 2020:3). Selain itu, pandemi Covid-19 juga mempengaruhi pasar saham di Indonesia yang sekaligus berdampak pada nilai perusahaan (Revinka, 2021).

Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang selalu dihubungkan dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham atau pemilik dapat meningkat seiring dengan nilai perusahaan yang meningkat. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, diperlukannya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berguna sebagai nilai plus perusahaan dalam menunjukkan performa perusahaan dalam mengatasi kompetisi usaha yang baik dan sebagai upaya meningkatkan *value added, stakeholder* maupun *shareholder* (Theresia & Budi, 2020).

Selain itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan, pihak manajemen berusaha mengaplikasikan berbagai faktor-faktor dengan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana tingkat profitabilitas perusahaan. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dan kinerja perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang akan diberikan pasar untuk perusahaan tersebut juga semakin tinggi (Lembayung, et al., 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan subsektor kesehatan pada saat terjadi Pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk memahami peran *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan untuk nilai perusahaan yang efektif dan efisien sebagai strategi bisnis, terlepas dari ketidakpastian ekonomi, alam dan lingkungan. Untuk mengantisipasi ketidakpastian tersebut, para *shareholder* dan pengambil kebijakan harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mengakomodasi performa perusahaan yang optimal, dalam penelitian ini khususnya di subsektor kesehatan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori utama yang digunakan dalam memahami *Good Corporate Governance*. Scott (2015) menyatakan bahwa teori agensi adalah teori yang mempelajari suatu masalah dalam desain kontrak yang dimana antara agen (pihak manajemen) dan prinsipal (investor). Dalam teori ini investor atau pemilik perusahaan

menunjuk pihak manajemen dalam mengelola perusahaan atas nama prinsipal yang telah diatur dalam kontrak.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan sebagai petunjuk tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan bagi para investor (Brigham & Houston, 2009:85). Perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang bersifat transparan dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Good Corporate Governance (GCG)

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan suatu sistem untuk mengatur aktivitas perusahaan agar lebih terarah dan terkendali dalam hal pembagian tugas, hak, dan kewajiban masing-masing pihak yang berkepentingan. Para *shareholder* khususnya, dewan komisaris, dewan komite, manajer, anggota pemegang saham, dan *stakeholder* non pemegang saham merupakan yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan serta dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Setyanto & Sahetapy, 2018). Kepemilikan manajerial dan ukuran komite audit merupakan mekanisme yang digunakan dalam penelitian ini.

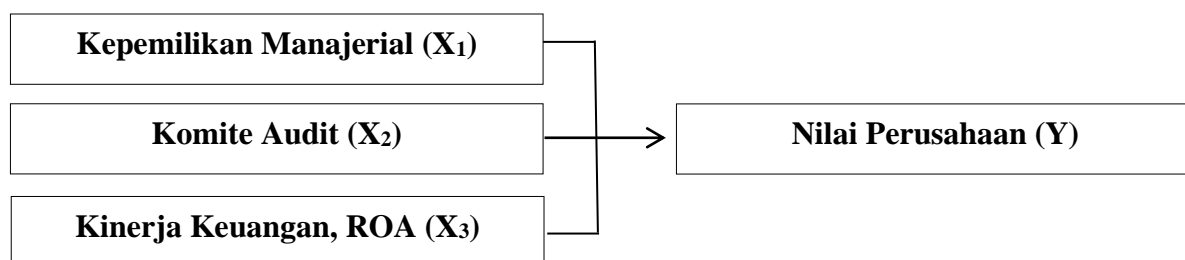
Kinerja Keuangan

Definisi kinerja keuangan menurut Fahmi (2017:2) merupakan suatu analisis dengan menetapkan aturan-aturan pelaksanaan tata kelola keuangan yang baik dan benar. Dalam hal ini perusahaan dapat melihat gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. *Rasio Return on Asset (ROA)* digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini untuk mengetahui profitabilitas yang merupakan bentuk ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ketersediaan para calon pembeli dalam membayar suatu nilai atau harga jual yang telah ditetapkan perusahaan yang tujuannya untuk mensejahterakan para *shareholder*. Dalam hal ini para *stakeholder* akan tertarik melakukan investasi karena telah dianggap perusahaan tersebut kedepannya memiliki prospek yang baik (Husnan *et al.*, 2006).

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1 Model Analisis

Berdasarkan model analisis pada gambar 1, terdapat beberapa hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi Covid-19.

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan komite audit terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode selama pandemi Covid-19.

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama selama pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder dan pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif yaitu dengan menguraikan hasil temuan yang didapatkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pada sub sektor kesehatan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan rentang waktu selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kesehatan di BEI periode 2020 – 2021. Sedangkan proses dalam penyaringan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu sebagai berikut:

- 1). Perusahaan Subsektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021 dan telah melakukan IPO maksimal pada periode 2020.
- 2). Perusahaan Subsektor Kesehatan yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode 2020 – 2021.
- 3). Perusahaan Subsektor Kesehatan yang tidak *delisting* dari BEI tahun 2020 – 2021.
- 4). Perusahaan Subsektor Kesehatan yang memiliki Kepemilikan Manajerial.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka terdapat 9 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
2.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
3.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015
4.	PEHA	Phapros Tbk.	26 Desember 2018
5.	PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018
6.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	12 September 2013
7.	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 September 2020
8.	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	11 April 2011
9.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Juni 1994

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Variabel Dependen

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*) atau sering disebut dengan *Market to book Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku (Sutrisno, 2013). Nilai PBV dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \text{Harga Saham/Nilai Buku}$$

Variabel Independen

1. Pengukuran Kepemilikan Manajerial

Definisi kepemilikan manajerial menurut Pasaribu, Topowijaya, dan Sri (2016:156) adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur

dengan cara dibagi antara jumlah saham yang dimiliki manajer dengan total saham yang beredar. Rumus kepemilikan manajerial yaitu sebagai berikut:

$$KM = \text{Jumlah Saham Manajemen} / \text{Jumlah Saham yang Beredar}$$

2. Pengukuran Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk dari dewan direksi untuk bekerja, langsung dengan auditor baik yang independen maupun internal dengan perwakilan dari kegiatan akuntansi terkait kegiatan lainnya (Effendi, 2016). Dalam penelitian ini, diukur menggunakan jumlah anggota komite audit suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian ini komite audit dapat diketahui dengan rumus:

$$KA = \sum \text{Komite Audit}$$

3. Pengukuran Kinerja Keuangan

Profitabilitas menjadi salah satu bentuk ukuran kinerja keuangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai kinerja keuangan menggunakan *rasio return on asset* (ROA). Menurut Brigham & Houston (2006) ROA adalah profitabilitas yang digunakan sebagai alat mengukur efektivitas pengguna aset perusahaan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan, ROA dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Model persamaan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X₁ = Kepemilikan Manajerial
- X₂ = Ukuran Komite Audit
- X₃ = Kinerja Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	18	0,00021	4,16642	0,38888	0,96883
Ukuran Komite Audit	18	3	4	3,11	0,323
Kinerja Keuangan	18	-0,00334	0,19844	0,08256	0,05918
Nilai Perusahaan	18	0,18457	8,02097	2,52260	2,15672
Valid N (listwise)	18				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Dalam proses penyaringan sampel menggunakan metode *purposive sampling* terdapat 18 sampel yang masuk dalam kriteria penelitian ini. Dan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai minimum pada variabel nilai perusahaan (Y)

sebesar 0,18457 terjadi pada perusahaan Siloam International Hospitals Tbk. pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 8,02097 terjadi pada perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. pada tahun 2020. Nilai rata-rata dari seluruh sampel yang diuji memiliki nilai yaitu sebesar 2,52260. Untuk nilai standar deviasinya sebesar 2,15672 nilai yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang tinggi diantara sampel penelitian.

Pada variabel pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,00021 pada perusahaan Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 4,16642 pada perusahaan Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. pada tahun 2020. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,38888 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,96883 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup tinggi diantara sampel penelitian.

Variabel pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi ukuran komite audit (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 3 pada seluruh sampel penelitian kecuali perusahaan Soho Global Health Tbk. pada tahun 2020 dan 2021. Untuk nilai maksimum komite audit sebesar 4 dengan nilai rata-rata sebesar 3,11 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,323 nilai yang terlalu rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi diantara sampel penelitian.

Variabel kinerja perusahaan yang diukur dengan return on asset (ROA) (X_3) memiliki nilai minimum sebesar -0,00334 pada perusahaan Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,19844 pada perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. pada tahun 2020. Nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,08256 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,05918 nilai yang tidak terlalu rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi diantara sampel penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,506	3,720		-0,405	0,692
	Kepemilikan Manajerial	0,292	0,426	0,131	0,685	0,505
	Ukuran Komite Audit	0,501	1,180	0,075	0,424	0,678
	Kinerja Keuangan	28,554	6,987	0,784	4,087	0,001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari hasil uji regresi linear berganda terdapat model persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$PBV = -1,506 + 0,292 KM + 0,501 KA + 28,554 ROA$$

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square (R^2)

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,469	Variabel kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 46,9%

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4, diperoleh nilai *adjusted R*

square sebesar 0,469 hal ini berarti bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X_1 , X_2 , X_3 sebesar 46,9%. Jadi besarnya pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran komite audit dan kinerja keuangan return on asset (ROA) terhadap nilai perusahaan sebesar 46,9%. Sedangkan sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji F Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	6,000	0,008 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis uji f pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai F hitung $6,000 > F$ Tabel 3,343. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh masing-masing variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dan model yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji t Parsial

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Standar	Keterangan
H1	0,685	< 2,145	0,505	> 0,05	Ditolak
H2	0,424	< 2,145	0,678	> 0,05	Ditolak
H3	4,087	> 2,145	0,001	< 0,05	Diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel pengukuran Good Corporate Governance (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial memiliki nilai t_{hitung} 0,685 dengan nilai signifikan sebesar 0,505. Pada penelitian ini t_{hitung} < t_{tabel} dan nilai signifikan sebesar > 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada variabel pengukuran Good Corporate Governance (GCG) dengan proksi komite audit memiliki nilai t_{hitung} 0,424 dengan nilai signifikan sebesar 0,678. Pada penelitian ini t_{hitung} < t_{tabel} dan nilai signifikan sebesar > 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai t_{hitung} 4,087 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Pada penelitian ini t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai signifikan sebesar < 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1). Pengaruh Good Corporate Governance dengan Proksi Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$ dan nilai uji t sebesar 0,685. Sehingga H₁ ditolak dan menunjukkan bahawa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Febriana *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lembayung *et al.*, (2022) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada sampel dalam penelitian ini yakni perusahaan subsektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19 perusahaan tersebut masih kurang dalam

melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dengan proksi kepemilikan manajerial. Dikarenakan sedikitnya kepemilikan saham oleh manajerial atas saham yang beredar. Ketika kepemilikan saham oleh manajemen suatu perusahaan semakin besar maka semakin cepat pula informasi mengenai keuangan oleh pemilik perusahaan sebagai pengelola perusahaan, serta pihak manajemen akan lebih mementingkan kepentingannya sebagai manajer dan pemegang saham sehingga tata kelola keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik.

2). Pengaruh Good Corporate Governance dengan Proksi Ukuran Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,678 > 0,05$ dan nilai uji t sebesar $0,424$. Sehingga H_2 ditolak dan menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Lembayung *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Retnani (2020) bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Syarat jumlah komite audit perusahaan yang telah ditetapkan Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan dari pihak eksternal perusahaan. Pada sampel dalam penelitian ini yakni perusahaan subsektor kesehatan pada masa pandemi Covid-19 memiliki komite audit diatas 3 anggota. Dalam hal ini, ukuran atau jumlah komite audit bukanlah sebagai indikator untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jumlah anggota komite audit yang terlalu banyak di suatu perusahaan juga berakibat kurang baik dalam pembagian pekerjaan sehingga perusahaan tidak berjalan dengan baik sekaligus tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3). Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Proksi Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai uji t sebesar $4,087$. Sehingga H_3 diterima dan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Pertiwi & Pratama (2012) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Lembayung *et al.*, (2022) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas dari jumlah aset perusahaan dan Profit Margin perusahaan. Ketika tingkat profitabilitas suatu perusahaan baik maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya dalam penelitian ini, semakin tinggi Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio Return on Assets (ROA) maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. ROA yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan (Zulkarnain & Farida, 2018). Hal ini sesuai dengan teori sinyal atau *signaling theory*, yang menjelaskan suatu tindakan yang diambil oleh internal perusahaan dalam struktur permodalan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan *firm size* akan berdampak terhadap nilai perusahaan yakni harga saham suatu perusahaan akan mengalami perubahan positif, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Good Corporate Governance dan financial performance terhadap firm value pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2021, terdapat kesimpulan dari penelitian uji hipotesis tersebut sebagai berikut:

- 1). Secara parsial *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2). Secara parsial kinerja keuangan dengan proksi *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3). Secara simultan kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini terjadi karena kondisi perekonomian seluruh negara didunia termasuk Indonesia menurun akibat dari pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi nilai perusahaan, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

- 1). Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan menambah periode pengamatan yaitu sebelum tahun pandemi Covid-19 sehingga dapat memberikan hasil analisis yang lebih baik dan dapat membandingkan bagaimana pengaruh GCG dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
- 2). Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel dengan proksi GCG dan kinerja keuangan yang lebih mendalam dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan institusional, komisaris independen, pertumbuhan perusahaan, dan kriteria lain yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilandasi dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *adjusted R²* sebesar 46,9%, dimana ketiga variabel independen kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan ROA baru memberikan kontribusi terhadap variabel PBV sebesar 46,9% dan sisa 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. & Houston, J. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Cucinotta, Domenico, dan Maurizio Vanelli. (2020). WHO Mendeklarasikan COVID-19 sebagai Pandemi. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–60.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (I. Fahmi & A. K. Keuangan, Eds.). Bandung: Alfabeta.
- Febriana, E., Djumahir., & Djawahir, H. A. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163-178.
- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Husnan, Suad., dan Pudjiastuti. (2006). *Dasar –Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Lembayung, D. H., Titisari, H. K., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen)*, 9(2), 15-21.
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Pasaribu, M.Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, Sri. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor

- Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 5(1), 154-164.
- Pertiwi, K., T., & Pratama, I., M. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 118-127.
- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Nilai Perusahaan pada Sebelas Sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan dan Kebijakan Publik*, 1(2), 145-163.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory*. 7th edition. United states of America : Pearson Canada Inc.
- Setyanto, H. C., & Sahetapy, W. L. (2018). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada PT Pofaca Karamalsih Abadi Cabang Sidoharjo. *Jurnal Agora*, 6(1) Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sutrisno. (2013), *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta, Penerbit Ekonisia, FE UUI.
- Tendean. (2015). *Agency Theory*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMP.
- Theresia, M., & Budi, A. B. (2020). Tata Kelola Perusahaan dan Pengakuan Pendapatan Prematur. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(1), 25–34.
- Zulkarnain, Z., & Farida, R. (2018). Peran Profitability dan Capital Structure dalam Memengaruhi Firm Value. *Cakrawala*, 1(2), 89–99.